

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan anak yang memiliki rentan usia nol sampai enam tahun yang sering disebut dengan masa keemasan (*golden age*). Pada masa ini anak mengalami banyak pertumbuhan dan perkembangan, termasuk pada karakter anak. Perkembangan karakter anak usia dini sangat penting karena merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian dan tingkah laku anak di masa depan. Pada anak usia dini, karakter anak mulai terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga, teman, maupun lingkungan sekolah. Disekolah anak mendapatkan pendidikan salah satunya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan adanya pendidikan dapat membantu manusia dalam mengembangkan karakter yang baik. Pendidikan karakter merupakan upaya dalam mendukung perkembangan, baik perkembangan sosial, emosi, dan etika anak. (Nurbaiti A, dkk, 2022). Pendidikan karakter dapat terbentuk melalui pendidikan yang ada di lingkungan sekolah yang melibatkan proses belajar mengajar yang terjadi di antara siswa dan pendidik di sebuah institusi pendidikan.

Pendidikan adalah proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan anak, di mana dalam hal ini guru bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman kepada anak, sementara anak bertanggung jawab untuk mendengarkan dan menyerap ilmu yang diberikan oleh guru (Al Etivali, 2019). Dalam proses mengajar

guru membekali anak dengan memberikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak sejak usia dini tidak hanya diberikan oleh guru di lembaga pendidikan saja, tetapi orang tua yang pertama membentuk karakter pada diri anak serta orang tua harus menjadi contoh yang baik untuk anak (Devianti dkk, 2020). Salah satu bagian dari pendidikan karakter di antaranya karakter sosial.

Karakter sosial pada anak adalah bagian dari pendidikan karakter yang menunjukkan terbentuknya nilai-nilai manusiawi pada anak. Karakter sosial penting karena berkaitan dengan interaksi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembentukan karakter sosial di lingkungan sekolah, di antaranya anak sulit beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya, sifat egosentris yang masih melekat pada anak, kurangnya kemampuan dalam bekerja sama dengan teman sebaya, rasa takut dan minder dengan teman. Dalam hal ini pendidik mempunyai tanggung jawab untuk turut serta dalam pembentukan karakter sosial anak di lingkungan sekolah. Adanya metode ataupun strategi khusus yang digunakan oleh guru dapat membantu terwujudnya pembentukan karakter sosial yang baik di sekolah.

Seorang guru harus mempunyai strategi atau pendekatan dalam proses pengajaran di kelas untuk membentuk karakter sosial anak. Pendekatan yang tepat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan karakter sosialnya secara optimal. Dimulai dengan membuat rencana pembelajaran yang terencana dan terstruktur, memilih teknik dan metode yang tepat, serta mengelola keterampilan di dalam kelas sedemikian baik dan menarik sehingga lingkungan belajar tetap

kondusif, memungkinkan anak untuk fokus kepada guru dan proses pembelajarannya di dalam kelas.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Retnaningtyas, dkk, 2023) mengatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukannya menemukan bahwa strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kepribadian anak meliputi tanggung jawab, disiplin, kerja sama antar anak, saling menghargai antar sesama. Sebagai seorang guru harus memiliki sikap yang sabar dan ramah terhadap anak karena guru bukan hanya sebagai pendidik melainkan guru juga menjadi *role model* untuk anak didiknya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Indriawati, 2022) mengatakan bahwa hasil penelitian di TK Cempaka Balikpapan menunjukkan bahwa anak-anak yang bersekolah di sana telah memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan anak dalam segala aspek dan memberikan perhatian pada perilaku sosial untuk anak. Sebagian besar anak usia dini merupakan anak yang memiliki tingkat egois yang tinggi serta hanya mementingkan dirinya sendiri, sehingga dengan masuknya ke taman kanak-kanak, anak didorong untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, berteman, berbagi, dan sebagainya.

Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian di atas menekankan pentingnya peran guru sebagai pendidik sekaligus dalam pembentuk karakter sosial dan kepribadian anak, dengan fokus pada pengembangan kebiasaan baik, keterampilan sosial, serta nilai-nilai positif dalam interaksi sosial sehari-hari

anak. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti lebih lanjut strategi apa yang dilakukan guru di sekolah dalam membentuk karakter sosial anak usia dini di lingkungan sekolah.

Dalam hal ini karakter sosial anak usia dini sangat penting karena merupakan dasar bagi perkembangan sosial emosional anak di masa mendatang. Selama masa ini, anak-anak mulai belajar cara berinteraksi dengan orang lain, memahami perasaan diri sendiri dan orang di sekitarnya, serta anak dapat mengembangkan keterampilannya untuk bekerja sama dalam kelompok. Penelitian mengenai karakter sosial anak usia dini sangat menarik karena pada usia ini otak anak berkembang pesat, sehingga pengalaman sosial yang mereka alami akan berdampak langsung pada pembentukan kepribadian dan keterampilan sosial anak di masa mendatang. Karakter sosial yang baik, seperti empati, kemampuan anak untuk berbagi, dan menghormati perbedaan dapat membantu anak-anak membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya dan orang dewasa, serta dapat mempengaruhi prestasi akademik anak. Selain itu, karakter sosial yang baik juga dapat membantu untuk keberhasilan anak dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam terkait perkembangan karakter sosial pada anak usia dini sangat penting untuk merancang pendekatan pendidikan yang dapat mendukung perkembangan sosial anak yang optimal.

Karakter anak di TK Amelia Palembang sudah tersusun, di mana dapat di lihat dari cara guru mendidik anak dengan memberikan nilai-nilai moral dan perilaku yang baik. Karakter anak terbentuk melalui interaksi sosial yang berlangsung di dalam dan di luar kelas, yang secara tidak langsung dapat membentuk pola pikir

dan perilaku anak dalam berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Di lingkungan sekolah, karakter sosial mencakup berbagai aspek, seperti rasa saling menghormati, kerja sama, empati, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar anak. Yang terbentuk dari tindakan sehari-hari seperti, anak saling tolong menolong, anak dapat menghargai perbedaan, serta anak dapat berbagi. Selain itu, karakter sosial anak juga di pengaruhi oleh budaya sekolah yang ada, termasuk peran guru dan sistem pendidikan dalam membimbing anak untuk membangun sikap yang positif terhadap sesama.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara singkat di TK Amelia Palembang, penanaman nilai karakter sosial anak di lingkungan TK Amelia terlihat baik. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari peran guru dalam membentuk karakter sosial di sekolah ataupun kelas, antara lain dengan adanya kegiatan menyusun *puzzle* bersama, anak dapat meminjamkan barang atau pun mainan, anak dapat mengembalikan mainan ke tempat semula, anak dapat bermain dengan teman.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dan sub fokus penelitian ini adalah:

- a. Fokus penelitian yaitu bagaimana strategi guru dalam pembentukan karakter sosial anak usia dini di lingkungan sekolah di TK Amelia Palembang.
- b. Sub fokus penelitian yaitu faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam membentuk karakter sosial anak usia dini di TK Amelia Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembentukan karakter sosial anak usia dini di lingkungan sekolah di TK Amelia Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam pembentukan karakter sosial anak usia dini di lingkungan sekolah TK Amelia Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat membawa manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya pembentukan karakter sosial anak usia dini dan peran guru dalam proses tersebut.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru, tentang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya karakter sosial dalam perkembangan anak, serta bagaimana menerapkan strategi yang efektif.

- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan wawasan dalam merancang kebijakan dan kegiatan yang dapat mendukung pembentukan karakter sosial anak.
- 3) Bagi peneliti, sebagai referensi dalam pengembangan studi lebih lanjut tentang pembentukan karakter sosial anak usia dini dan strategi pengajarannya.